

ABSTRAK

Alfin Muhtarom : “Implementasi Kebijakan Pengawasan, Pengendalian Dan Pembinaan Minuman Beralkohol di Kota Bandung”

Melihat maraknya peredaran minuman beralkohol yang tak terkendali oleh karena itu pemerintah Kota Bandung mengeluarkan peraturan daerah (Perda) nomor 11 tahun 2010 pasal 21 tentang pengawasan, pengendalian dan pembinaan minuman beralkohol di Kota Bandung, masih kurang optimalnya dalam pelaksanaannya yaitu seperti penindakan terhadap tempat atau penjual minuman beralkohol yang tidak ada surat izin berjualan minuman beralkohol sehingga masih banyak ditemukannya penjualan minuman beralkohol secara ilegal, kuantitas sumber daya manusia yang kurang sehingga kewalahan dalam hal pengawasan, sosialisasi ke lapangan, sehingga mengakibatkan pengawasan, pengendalian dan pembinaan minuman beralkohol di Kota Bandung belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan minuman beralkohol di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode teknik pengumpulan data menurut Sugiono yaitu Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Van Matter dan Van Horn yang menyebutkan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi sebagai berikut : ukuran dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakter agen pelaksana, disposisi atau kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan agen pelaksana, faktor lingkungan sosial dan politik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Minuman Beralkohol di Kota Bandung berjalan cukup baik, akan tetapi ada beberapa hal yang masih kurang optimal dalam pelaksanaannya yaitu seperti penindakan terhadap tempat atau penjual minuman beralkohol yang tidak ada surat izin berjualan minuman beralkohol sehingga masih banyak ditemukannya penjualan minuman beralkohol secara ilegal, kuantitas sumber daya manusia yang kurang sehingga kewalahan dalam hal pengawasan, sosialisasi ke lapangan dan penindakan serta kondisi ekonomi, sosial masyarakat yang mengakibatkan Pengawasan, Pengendalian dan pembinaan Minuman Beralkohol Kota Bandung belum berjalan dengan baik.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Minuman Beralkohol

ABSTRACT

Alfin Muhtarom : “The Implementation Of The Policy Of Supervision, Control And Development Of Alcoholic Drinks In Bandung City”

Seeing the rampant uncontrolled circulation city of alcoholic drinks, there fore the city goverment of Bandung issued region regulation number 11 of 2010 aktivle 21 concerning the supervision, control and guidance of alcoholic drinks in the city of Bandung, the implementation is still not optimal, such as tasking action against places or sellers of alcoholic drinks, quantity of resources. Human beings who are lacking so they are overwhelmed interms of supervision, control and postering of alcoholic drinks in the city of Bandung not being carried out properly.

This study aims to determine the implementation of policies on supervision, control and development of alcoholic drinks in the city of Bandung.

This study uses qualitative research methods with data collection techniques according to Sugiono, namely observation, interviews, and documentation. Then the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The theory used in this research is the theory of Van Matter and Van Horn which states that policy implementation is influenced as follows: size and policy objectives, resources, character of implementing agents, dispositions or tendencies of implementers, communication between organizations and implementing agents, social environmental factors and political.

The results of this study indicate that the implementation of the policy of Supervision, Control and Development of Alcoholic Drinks in Bandung is running quite well, but there are some things that are still less than optimal in its implementation, such as taking action against places or sellers of alcoholic drinks that do not have a license to sell alcoholic drinks so that there are still many illegal sales of alcoholic drinks, the quantity of human resources is insufficient so that they are overwhelmed in terms of supervision, outreach to the field and prosecution as well as economic and social conditions which result in Supervision, Control and guidance of Alcoholic Drinks in Bandung City not going well.

Keyword : Implementation, Policy, Alcoholic Beverag



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG